

LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Sep 2025

(dalam Juta Rupiah)						
No.	Deskripsi	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Des-24 Unaudited	Sep-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,358,736	3,366,239	3,311,721	3,245,475	3,200,599
2	Modal Inti (Tier 1)	3,358,736	3,366,239	3,311,721	3,245,475	3,200,599
3	Total Modal	3,608,271	3,623,746	3,574,623	3,497,585	3,452,159
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	26,354,698	27,646,744	27,315,245	25,301,539	26,379,300
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.74%	12.18%	12.12%	12.83%	12.13%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.74%	12.18%	12.12%	12.83%	12.13%
7	Rasio Total Modal (%)	13.69%	13.11%	13.08%	13.83%	13.08%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	39,669,372	40,066,838	40,880,433	40,083,193	41,076,725
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.47%	8.40%	8.10%	8.10%	7.79%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,726,527	7,113,080	7,945,537	7,715,766	7,031,573
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,120,598	6,024,906	6,190,726	6,608,483	5,771,198
17	LCR (%)	131.36%	118.06%	128.35%	116.76%	121.84%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	27,514,139	28,025,098	28,081,782	27,896,892	28,331,728
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	23,975,553	25,740,667	25,742,418	24,075,775	25,476,574
20	NSFR (%)	114.76%	108.87%	109.09%	115.87%	111.21%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 30 Sep 2025 naik menjadi 13,69% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Jun-25) terutama disebabkan oleh penurunan portofolio kredit pada kurun waktu triwulan 3 yang menyebabkan penurunan ATMR Risiko Kredit, sementara di sisi Modal juga terdapat penurunan terutama yang berasal dari penurunan Profitabilitas Bank.

- Rasio Pengungkit naik menjadi sebesar 8,47% apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, disebabkan oleh penurunan eksposur terutama dari portofolio kredit. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.

- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan III - 30 September 2025 sebesar 131,36% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan III - 30 Sep 2025 sebesar 114,76% dan mengalami kenaikan sebesar 5,88% dari posisi Triwulan sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan komponen Required Stable Funding (RSF) terutama dari pertumbuhan aset pendanaan berupa pinjaman.